

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Jalan merupakan suatu sarana transportasi yang sangat penting karena dengan jalanlah maka daerah yang satu dapat berhubungan dengan daerah yang lainnya. Untuk menjamin agar jalan dapat memberikan pelayanan sebagaimana yang diharapkan maka selalu diusahakan peningkatan-peningkatan jalan itu. Dengan bertambahnya jumlah kendaraan bermotor, hal ini menyebabkan meningkatnya jumlah arus lalu lintas dengan kemampuan jalan yang terbatas.

Keadaan jalan yang macet bukanlah hal yang baru dialami di Kota-kota besar khususnya di Indonesia. Hal ini diutamakan karena bertambahnya keinginan masyarakat untuk menggunakan kendaraan-kendaraan bermotor pribadi untuk memenuhi aktivitas kehidupannya tanpa melihat jauh dampak yang ditimbulkan. Dengan selalu bertambahnya pengguna jalan, terutama pada jam-jam tertentu sehingga menuntut adanya peningkatan kualitas dan kuantitas suatu jalan, untuk itulah perlu adanya penelitian mengenai kapasitas jalan yang ada sehingga dapat dievaluasi dan dianalisa untuk mengantisipasi perkembangan jumlah kendaraan dan perkembangan penduduk khususnya di kota Palangka Raya.

Seiring dengan pergerakan ekonomi, jaringan distribusi dan sistem logistik produk barang dan jasa di Kota Palangka Raya sangat tergantung pada ketersediaan dan kondisi sistem jaringan jalan raya. Hal ini menunjukkan bahwa ketersediaan prasarana jalan yang handal dan mantap sangat menentukan efisiensi perekonomian

disuatu daerah khususnya di Kota Palangka Raya. Salah satu ruas jalan yang sangat memegang peranan penting di Kota Palangka Raya, Provinsi Kalimantan Tengah yaitu jalan RTA. Milono, Jalan RTA. Milono merupakan, yaitu jalan yang menghubungkan Provinsi Kalimantan Tengah dengan Propinsi lainnya di Pulau Kalimantan, juga menghubungkan Kota Palangka Raya dengan kota lainnya di Kalimantan. Seperti Pulang Pisau, Kapuas, dan Banjarmasin. Jalan RTA. Milono mengalami pertumbuhan arus lalu lintas yang sangat pesat, sehingga sering terjadi kemacetan pada jalur ini. Situasi seperti ini sungguh tidak menguntungkan karena waktu dan tenaga akan terbuang sia-sia.

Untuk mengatasi kondisi seperti diatas pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah dengan mengambil suatu langkah kebijakan yaitu dengan membuat sebuah jalan baru, di jalan baru yaitu jalan Lingkar dalam Bundaran Burung - G. Obos. yaitu Jalan Soekarno ini diharapkan dapat membantu kelancaran arus lalu lintas. Sehingga dapat mengurangi kemacetan pada jalan RTA. Milono dan juga dapat memperlancar arus perhubungan lalu lintas lokal. Maka perlu dibuat suatu jalan yang baik, dalam arti jalan yang dibangun itu mampu menampung volume lalu lintas dan kecepatan kendaraan yang sesuai dengan kebutuhan, tetapi tetap menjamin keamanan dan kenyamanan pemakai jalan.

Tujuan utama pembuatan struktur jalan adalah untuk mengurangi tegangan atau tekanan akibat beban roda sehingga mencapai tingkat nilai yang dapat diterima oleh tanah yang menyokong struktur tersebut. Beban yang bekerja pada suatu struktur perkerasan sewajarnya dan seharusnya sesuai dengan beban rencana pada saat perkerasan itu didesain. Di Indonesia metode yang digunakan untuk

merencanakan perkerasan lentur adalah metode yang bersumber dari AASHTO, sampai akhirnya diadopsi dan dikeluarkan Pedoman Desain Perencanaan Perkerasan Lentur Pd T-01-2002 oleh Direktorat Jendral Bina Marga dan pada tahun 2013 dikeluarkan Manual Desain Perkerasan Jalan Nomor 02/M/BM/2013 sebagai penyempurna.

Perkerasan lentur adalah perkerasan yang umumnya menggunakan bahan campuran beraspal sebagai lapisan permukaan serta bahan berbutir sebagai lapisan dibawahnya. Dalam perkerasan lentur yang lengkap untuk pembangunan jalan baru dimana terdiri dari beberapa jenis lapisan yaitu: lapisan permukaan (*surface course*), lapisan pondasi atas (*base course*), lapisan pondasi bawah (*sub base course*) dan terakhir lapisan tanah dasar (*sub grade*). Perkerasan lentur jalan raya telah dirancang untuk bertahan sampai 10 tahun. Dengan memperhitungkan pertumbuhan lalu lintas tiap tahun (asumsi pertumbuhan lalu lintas sebesar 2%). Namun demikian sebuah perkerasan jalan dapat mencapai umur yang direncanakan jika konstruksi perkerasan dilakukan dengan baik.

1.2 RUMUSAN MASALAH

"Bagaimana merencanakan struktur perkerasan lentur jalan raya dengan Manual Desain Perkerasan Jalan Nomor 02/M/BM/2013" dari perkerasan lapen menjadi hotmix.

1.3 MAKSUD DAN TUJUAN

1. Merencanakan struktur perkerasan jalan untuk jalan baru Jalan Soekarno Lingkar dalam Bundaran Burung - G. Obos Palangka Raya

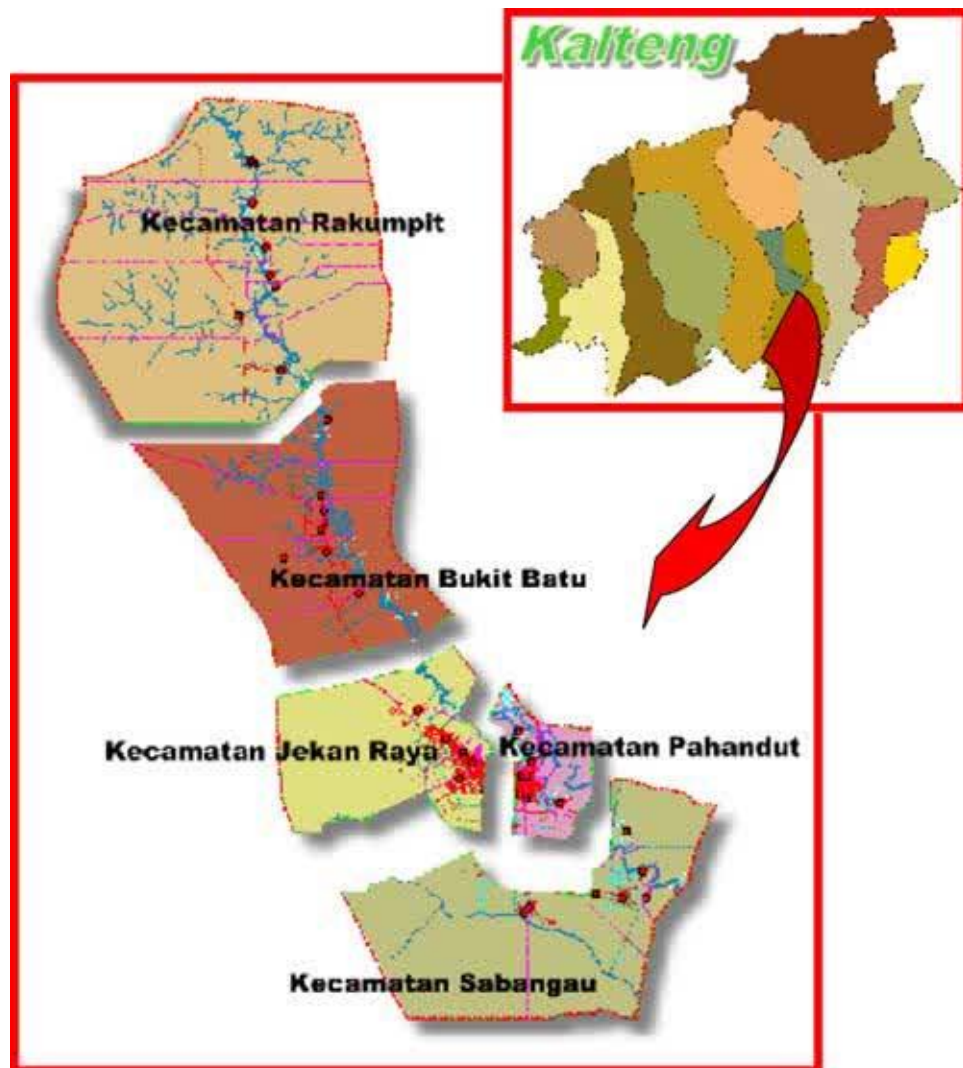
1.4 BATASAN MASALAH

1. Perencanaan perkerasan~lentur dengan Manual Desain Perkerasan Jalan Nomor 02/M/BM/2013.

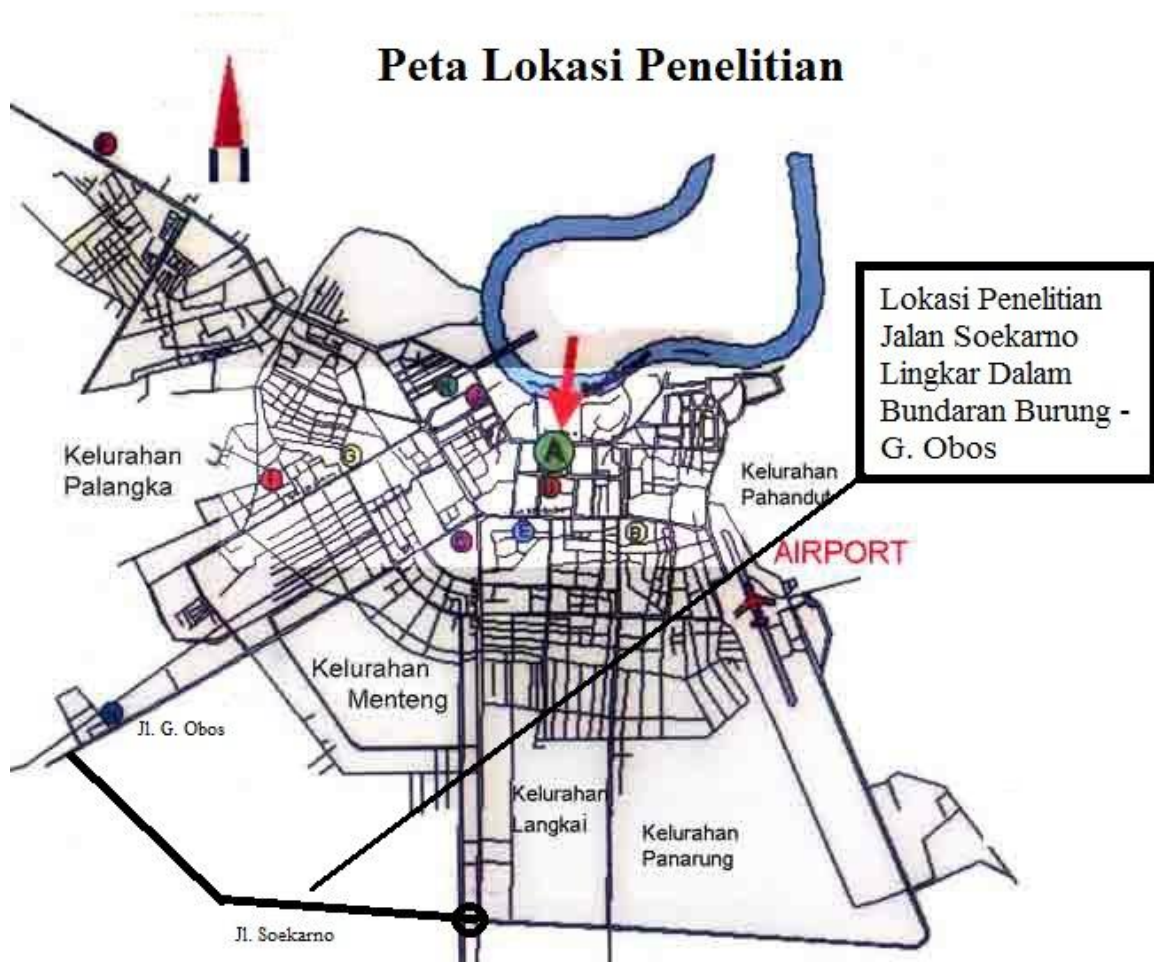
1.5 LOKASI PENELITIAN



Gambar 1.1 Peta Provinsi Kalimantan Tengah



Gambar 1.2 Peta Kota Palangka Raya



Gambar 1.3 Peta Lokasi Penelitian